

HEALTH EDUCATION OF DISEASES OF THE REPRODUCTIVE SYSTEM AND GINECOLOGY IN ADOLESCENT GIRL

Fitriyati Irviana¹, Siti Novy Romlah², Elvira Adinda Putri³, Khelsi Putri Indrasto⁴,
Lisnawati⁵.

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

*Gynecology is medical science that specifically addresses and discusses diseases of the female reproductive system. As many as 92% of women have gynecological diseases in any form. Uterine myoma is the most common benign tumor found, around 77-80% of women have suffered from a myoma. This study was a descriptive study with a cross-sectional study conducted in the Gynecological Inpatient Room of dr. Zainoel Abidin General Hospital Banda Aceh. The study was conducted in December 2018 with the participation and samples of all patients in the Banda Aceh Gynecological Inpatient Hospital in 2017. Therefore, it is necessary to provide education to the community, one of which is through health education activities. Method The target in this counseling is the scope of the academic community of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Implementation time is Saturday, March 19, 2022. **Method.** The method used is in the form of counseling/delivery of material and discussion. **Results and Discussion.** The outreach activities went smoothly without any problems. The participants who actively participated were 163 people. During the question and answer session and the discussion took place, it was seen that the enthusiasm of the participants was very high. This is evidenced by the number of participants submitting several questions related to sexually transmitted disease. **Conclusion.** Information about this disease is important to be known by the public, especially women. With this outreach activity, it is hoped that public knowledge and awareness will increase, so that mortality rates can be suppressed.*

Keywords: *Reproductive and Gynecological System Disorders, Health Counseling, Adolescent Girl.*

PENYULUHAN KESEHATAN PENYAKIT KELAINAN SISTEM REPRODUKSI DAN GINEKOLOGI PADA REMAJA PUTRI

ABSTRAK

Ginekologi adalah ilmu yang mempelajari dan menangani penyakit sistem reproduksi wanita. Sebanyak 92% perempuan memiliki penyakit ginekologi. Mioma uteri merupakan adalah tumor jinak yang paling umum ditemukan dimana 77-80% perempuan pernah mengalami mioma. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan studi potong lintang yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Ginekologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh pada Bulan Desember 2018 dengan populasi dan sampel seluruh pasien di Ruang Rawat Inap Ginekologi RSUDZA Banda Aceh di tahun 2017. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat, salah satunya yaitu melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Sasaran dalam penyuluhan ini yaitu lingkup civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Waktu pelaksanaan yaitu Sabtu, 19 Maret 2022. **Metode** yang digunakan yaitu berupa penyuluhan/penyampaian materi dan diskusi. **Hasil dan Pembahasan.** Kegiatan penyuluhan berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 163

orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi penyakit Kelainan Sistem Reproduksi dan Ginekologi. **Kesimpulan** Informasi tentang penyakit ini penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya perempuan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, maka diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bertambah, sehingga angka mortalitas dapat ditekan.

Kata Kunci : Penyakit Kelainan Sistem Reproduksi dan Ginekologi , Penyuluhan Kesehatan, Remaja Putri.

PENDAHULUAN

Ginekologi berarti ilmu mengenai wanita atau science of woman yaitu cabang ilmu kedokteran yang khusus mempelajari dan menangani penyakit sistem reproduksi wanita (Schuiling & Likis, 2016). Sebanyak 92% perempuan memiliki penyakit ginekologi dalam bentuk apapun. Mioma uteri merupakan adalah tumor jinak yang paling umum ditemukan pada pasien usia subur dengan persentase 77-80%. Susila (2014) menunjukkan bahwa 44,4% wanita di India memiliki satu penyakit ginekologi dalam stadium rendah sampai berat pada usia 43-80 tahun. Angka kejadian mioma uteri di Indonesia sebesar 2,39-11,87% dari semua penyakit ginekologi.

Penelitian di RSUP Kandou Manado tahun 2012 menunjukkan bahwa penyakit ginekologi didominasi

mioma (43,1%). Penelitian di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menunjukkan mioma uteri menjadi penyakit ginekologi terbanyak kelima (7,04%). Beragamnya penyakit ginekologi membuat peneliti berminat untuk melihat kelompok dan jenis penyakit ginekologi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh Tahun 2017.

Fungsi organ reproduksi wanita adalah sebagai fungsi seksual, hormonal dan reproduksi. Ruang lingkup penyakit ginekologi, antara lain: kelainan bawaan, infeksi, tumor, kelainan haid, infertilitas dan lain sebagainya. Gangguan menstruasi paling umum terjadi pada awal dan akhir masa reproduktif, yaitu usia <19 dan >39 tahun. Gangguan ini berkaitan dengan lamanya siklus atau jumlah dan lamanya haid. Hipermenorea atau menoragia yaitu perdarahan haid yang lebih banyak dari normal atau lebih

lama dari normal (>8 hari). Hipomenorea yaitu perdarahan haid yang jumlahnya sedikit, sedangkan oligomenorea adalah siklus haid lebih panjang (>35 hari).

Amenorea merupakan keadaan dimana seseorang tidak haid >3 bulan, sedangkan metroragia merupakan perdarahan tidak berhubungan dengan siklus haid. Gangguan lain yang berhubungan dengan haid adalah premenstrual tension, mastodinia, mittelschmerz dan dismenorea. Perdarahan Uterus Abnormal adalah perdarahan di luar siklus haid, dapat disebabkan oleh kelainan organik, sistemik, dan fungsional alat reproduksi.

Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) merupakan masalah kesehatan yang serius tetapi tersembunyi yang dapat menurunkan fertilitas dan mengganggu kehidupan seksual. Gejala yang paling sering ditemukan pada penderita ginekologik adalah leukore (keputihan). Leukore adalah keluarnya cairan dari organ reproduksi yang paling sering menjadi alasan perempuan memeriksakan diri ke dokter. Penyebab leukore patologik terbanyak adalah

infeksi. Organ yang paling sering terkena infeksi adalah vulva, vagina, leher rahim, dan rongga rahim. Tumor/keganasan ginekologi dapat berasal dari rahim, ovarium, tuba fallopi dan/atau organ di dalam pelvis lainnya.

Endometriosis adalah pertumbuhan abnormal kelenjar dan stroma endometrium di luar uterus yang menyebabkan stroma endometrium di tempat/organ lain selain kavum uteri. Mioma uteri adalah keganasan yang terjadi pada uterus dan dapat mempengaruhi kehamilan serta menyebabkan infertilitas. Massa ovarium diklasifikasikan sebagai masa non-neoplastik dan neoplastik. Kista yang sering ditemukan dalam kandungan adalah kista ovarium simplek, kistadenoma ovarii serosum/musinosum, dan kista dermoid. Tumor solid yang sering ditemukan dalam ilmu kandungan, antara lain: leiomioma, fibroadenoma, papiloma, limfangioma, tumor brener, dan tumor sisa. Kelainan kongenital alat genital dapat disebabkan kelainan kromosom ataupun lingkungan. Kelainan kongenital berupa gangguan yang terjadi saat organogenesis sistem

reproduksi janin yang memiliki genetik normal, seperti: himen imperforata, atresia labium/vagina, duplikasi vulva, hipoplasi vulva, kloaka persisten, septum vagina, dan aplasia vagina.

Gangguan kongenital juga bisa disebabkan gagal dalam pembentukan maupun gangguan dalam mengadakan fusi. Hymen Imperforata adalah kondisi dimana himen tidak berlubang yang akan diketahui setelah menarche. Septum Vagina disebabkan gangguan fusi atau kanalisasi kedua duktus muleri. Aplasia dan Atresia Vagina adalah vagina tak terbentuk dan lobang vagina hanya berupa lekukan kloaka. Atresia tuba dapat berupa atresia parsial, tapi lebih sering tuba panjang dan sempit (hypoplasia). Atresia uterus merupakan kelainan pada uterus yang biasanya disebabkan karena saluran Muller tidak tumbuh atau karena penyatuan saluran Muller tidak terjadi.

Reproduksi

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah remaja putri serta segenap civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.

Penyuluhan tersebut diadakan pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 pada pukul 09.15 WIB hingga pukul 12.15 WIB.

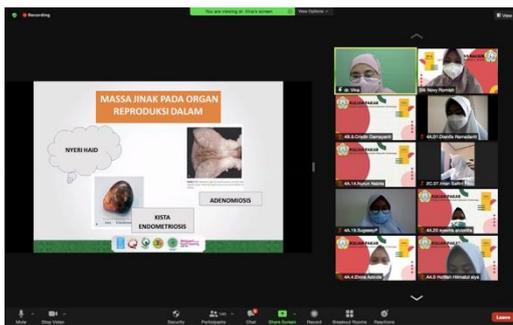
Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi tatap maya atau *teleconference*, yaitu *Zoom Meeting*. Metode yang digunakan yaitu pemberian materi menggunakan *power point* dan diskusi. Beberapa materi yang disampaikan yaitu definisi penyakit ginekologi, macam macam penyakit yang mengganggu sistem reproduksi, faktor risiko, tanda dan gejala, bentuk deteksi dini atau skrining, bentuk pencegahan serta pengobatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyakit kelainan sistem reproduksi dan ginekologi berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 163 orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi penyakit kelainan sistem ginekologi



Gambar 1. Proses penyampaian materi



Gambar 2. Peserta penyuluhan
 Tanggapan dari para peserta mengenai acara penyuluhan dan pengenalan penyakit ginekologi ini sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan kesan dan pesan yang disampaikan pada saat akhir acara. Peserta beranggapan, penyuluhan seperti ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat lebih dalam mengenai penyakit kelainan ginekologi masyarakat menjadi lebih peduli tentang kesehatan diri masing-masing untuk lebih mendeteksi dan mengobati jika terdiagnosis penyakit menular ini. Peserta sangat antusias menyimak materi yang disampaikan dan menambah wawasan serta pengetahuan.

Diharapkan setelah penyuluhan ini, masyarakat lebih peduli tentang kesehatan diri dan dapat mencegah terjadinya penyakit Kelainan yang menyerang sistem reproduksi dan ginekologi ini dan juga tanda gejala yang sudah disampaikan sehingga mendapat pengobatan lebih awal guna menekan angka kejadian kasus menjadi lebih signifikan dan dapat menjalani hidup yang lebih bermanfaat.



Gambar 3. Proses tanya jawab dan diskusi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini dapat menjadi salah satu cara menyampaikan informasi, fakta, dan dapat mengedukasi masyarakat mengenai Penyakit Kelainan Sistem Reproduksi dan Ginekologi. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran perilaku dalam pencegahan penyakit kelainan ginekologi. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini, maka

wawasan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit kelainan ginekologi

Saran

Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini, harapan selanjutnya adalah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mencegah terjadinya penyakit kelainan ginekologi ini. Disamping itu, kegiatan penyuluhan secara berkala pun penting untuk dilakukan, agar semakin banyak masyarakat yang akan sadar dan meningkatkan wawasan serta pengetahuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada segenap civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, dan pihak terkait yang telah bekerja sama sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Berhandus, C., Loho, M. F. & Jhon, J.E., 2013. *Jenis-jenis penyakit ginekologi umum menurut urutan terbanyak di BLU RSU Prof. dr. R. D. Kandou Periode 1 Januari 2012-31 Desember 2012*. Jurnal FK Unsrat, pp. 1-5.

Bagian/SMF Obsetri dan Ginekologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, 2005. *Sepuluh besar penyakit ginekologi terbanyak tahun 2004-2005*, Pekanbaru: RSUD Arifin Achmad.

Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L. & et al, 2014. *Williams Obstetri*. New York: The McGraw-Hill Comp

Schuiling, K. D. & Likis, F. E., 2016. Women's Gynecologic Health. ed. Burlington: Jones and Barlett Learning books.